

	DOWNTIME SYSTEM DATA		
	No Dokumen 445/107 /SOP/2022	No Revisi 00	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 1 Agustus 2022	Ditetapkan Direktur  <b>dr. Elvi Fitrianti, Sp. PD</b>	
PENGERTIAN	Mengantisipasi Down Time Mesin Server SIMRS seminimal mungkin dengan segera melakukan pengecekan penyebab down mesin server dan menjalankan kembali mesin server.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan down time mesin server.		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD M. NATSIR NO. 445/34/MRMIK/2022 Tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menginformasikan kepada unit terkait pelayanan SIMRS tentang kejadian Down Sistem (Estimasi waktu perbaikan).</li> <li>Petugas Operasional TI memastikan bahwa mesin server SIM RSMN dalam keadaan online.</li> <li>Bila ternyata mesin SIM RSMN down maka petugas operasional TI melakukan langkah – langkah untuk meminimalkan waktu down time atau off line nya mesin server SIM RSMN sbb :</li> </ol> <p><b>Take Over</b>            Pada kasus dimana server serverdb down atau crash maka fungsi serverdb bisa diambil-alih oleh server backup, hal ini yang disebut sebagai manual take over.</p> <p>Procedure manual take over adalah sebagai berikut :</p> <p><b>1. Take Over</b>            Proses take over ini dibagi dalam 2 proses yaitu proses take, mount dan pembuatan IP virtual dengan proses menyalakan database</p> <p><b>a. Take, mount dan pembuatan IP virtual</b>  <a href="http://192.168.20.222/simrs_rsudsolak/">http://192.168.20.222/simrs_rsudsolak/</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>telnet ke backup(192.168.20.222) dengan user root</li> <li>jalankan perintah untuk mengambil alih diskset, mounting dan pembuatan ip virtual.</li> </ul>		

**b. Starting database hasil take over**

- login ke server backup dengan user postgres atau root untuk kemudian switch ke user postgres
- hidupkan database

**2. Memindahkan server**

Bila perbaikan serverdb utama berhasil setelah dilakukan take over dan ada permintaan untuk mengembalikan service ke server tersebut, maka ada 3 proses yang harus dilakukan yaitu release dan unmount dari server backup, take dan mounting di serverdb dan menyalakan database pada serverdb.

**a. Mematikan Service PostgreSQL**

- telnet ke server dengan login postgres.
- matikan service db backup.

**b. Release, Unmount dan remove ip virtual**

- telnet ke server backup (192.168.20.222) dengan user root.
- jalankan perintah untuk mengambil alih diskset, mounting dan pembuatan ip virtual.
- Logout dari server backup.

**c. Take, Mount dan pembuatan IP virtual**

- telnet ke serverdb utama (192.168.20.222) dengan user root
- jalankan perintah untuk mengambil alih diskset, mounting dan pembuatan ip virtual.

**d. Starting database**

- login ke serverdb (192.168.20.222) dengan user postgre untuk kemudian switch ke user postgre
- hidupkan database server utama.

**3. Simulasi take over**

Proses take over ini bisa disimulasi dengan Kondisi dimana database dinyalakan dari serverdb dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**a. Serverdb**

- Matikan database
- Release, unmount dan remove ip virtual

**b. Backup**

- Take, mount dan pembuatan ip virtual
- Start database

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Test dari sisi client</li><li>• Stop database</li><li>• Release, umount dan remove ip virtual</li></ul> <p>c. Serverdb</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Take, mount dan pembuatan ip virtual</li><li>• Start database</li><li>• Test dari sisi client</li></ul> <p>3. Petugas TI akan mencatat tanggal, jam saat mesin server off line maupun on line pada daftar log.</p>
Unit Terkait	SIMRS, Semua Unit Terkait